

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

Pada bagian bab V mengenai kesimpulan dari temuan dan hasil pembahasan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri dari pihak sekolah, pendidik, orang tua, peserta didik, dan peneliti selanjutnya. Berikut ini pemaparan pada bagian bab V:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan melalui analisa data pada bagian rumusan masalah bahwa dapat disimpulkan, bahwa Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul telah berjalan sejak tahun 2018. Kepala sekolah mendukung adanya kebijakan program dari pemerintah yaitu kegiatan Gerakan Literasi Sekolah. Kegiatan ini mendapatkan tanggapan positif bagi pihak sekolah. Dukungan yang diberikan dari sekolah yaitu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana perpustakaan dengan berbagai jenis buku bacaan. Akan tetapi, administrasi perpustakaan seperti peletakan buku sesuai kategori masih kurang tertata rapi. Selain itu, SD Negeri 1 Nagrikidul hanya menyediakan beberapa kelas yang tersedia sudut literasi. Penyediaan fasilitas dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah ini bertujuan untuk peserta didik lebih mudah dalam mengakses buku bacaan sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Tahapan pelaksanaan terhadap Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul telah sampai pada tahap pembelajaran literasi. Adapun kegiatan di setiap tahapan-tahapan pelaksanaan yang terdiri dari tiga yaitu tahap pembiasaan di SD Negeri 1 Nagrikidul melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit, menciptakan lingkungan kaya akan bacaan, melibatkan pemangku kepentingan sekolah secara aktif, menyediakan berbagai macam buku di perpustakaan dan sudut literasi, memperbaiki dan membenahi fasilitas sarana dan prasarana pada perpustakaan, peserta didik mencatat judul buku, halaman, dan terdapat tanda tangan orang tua. Kegiatan kedua yaitu tahap pengembangan terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul yaitu terdapat hasil karya tulisan peserta didik yang dipajang pada kelasnya masing-masing, peserta didik mempunyai buku catatan literasi saat pembelajaran berlangsung, terdapat kelompok belajar literasi di sekolah, peserta didik menanggapi terhadap buku bacaan melalui

kegiatan membaca nyaring bagi kelas rendah dan membaca dalam hati bagi kelas tinggi. Selanjutnya pada tahap pembelajaran terhadap Gerakan Literasi Sekolah yaitu persiapan para pendidik untuk membuat media pembelajaran dan menyusun komponen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau bahan ajar yang dikaitkan dengan pembelajaran literasi, peserta didik melakukan literasi sesuai buku pembelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, terdapat buku harian literasi bagi peserta didik, para pendidik menerapkan strategi membaca dengan cara membuat media pembelajaran, peserta didik memperoleh banyak prestasi akademik dan non akademik, merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi oleh pengurus tim penggiat literasi sekolah. Pelaksanaan terhadap pengawasan Gerakan Literasi Sekolah dengan guru kelasnya masing-masing ketika literasi berlangsung di saat pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah terdapat faktor pendorong yang salah satunya yaitu pihak pemangku kepentingan sekolah ikut berperan aktif dalam melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul, adanya kepengawasan, merencanakan program, melakukan evaluasi, mempersiapkan pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah, melaksanakan kegiatan dan seminar literasi, SD Negeri 1 Nagrikidul memiliki lingkungan yang kaya akan bacaan seperti poster yang berupa kalimat himbuan maupun positif, sekolah menyediakan perpustakaan yang terdapat berbagai macam jenis buku dan sebagian kelas terdapat sudut literasi, serta hasil karya tulisan peserta didik, dan lain-lain. Adapun faktor penghambat sekaligus cara mengatasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yaitu suasana perpustakaan yang kurang nyaman dengan cara membenahi, menata dan mengelola administrasi perpustakaan serta sekolah belum memiliki hari khusus membaca 15 menit dan keterbatasan waktu. Cara mengatasi hal tersebut dengan cara melakukan KKG (Kelompok Kerja Guru) atau rapat kerja yang dilaksanakan awal semester bagi seluruh pendidik yang membahas tentang rancangan rencana pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah supaya sekolah menyiapkan konsep dengan baik dan sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dan adapun hasil pemaparan yang terdapat di bab temuan dan pembahasan pada bagian angket minat baca peserta didik di kelas V SD Negeri 1 Nagrikidul mendapatkan kategori tinggi yang berarti

pelaksanaan program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah telah berhasil meningkatkan minat baca peserta didik.

5.2 Implikasi

Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada SD Negeri 1 Nagrikidul berdasarkan dengan hasil penelitian yang memiliki dukungan supaya bisa meningkatkan kembali dan meninjau kembali dari faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan literasi sekolah. Dukungan ini seperti suasana dan keadaan terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri 1 Nagrikidul. Dan dengan adanya penelitian Gerakan Literasi Sekolah diharapkan dapat menyadarkan masyarakat Indonesia bahwa menerapkan membaca sejak dini itu penting. Selain itu, hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat terhadap meningkatkan minat baca, serta dapat memberikan dukungan yang berkaitan dengan prinsip dan strategi untuk mewujudkan budaya literasi yang bermanfaat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui angket minat baca peserta didik kelas V saat ini berada pada kategori tinggi. Hal ini pihak pemangku kepentingan sekolah (kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan orang tua peserta didik) konsisten terhadap pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dengan melalui motivasi dan dukungan serta pendidik mempertahankan kepengawasan peserta didik saat kegiatan berlangsung di dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Pihak Sekolah

Sekolah lebih mengkaji tentang pemahaman program rencana pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah agar dapat berjalan dengan kondusif. Kemudian, dengan memperbaiki perpustakaan dan pojok baca menjadi tempat yang nyaman agar peserta didik bisa memanfaatkan buku yang telah disediakan. Selain itu, memperbaiki dan menambahkan buku bacaan di setiap sudut literasi kelas sehingga buku bacaan menjadi variasi. Hal tersebut peserta didik dapat membaca dengan kondisi dan suasana yang nyaman.

5.3.2 Bagi Pihak Guru

Peran guru dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yaitu dengan cara memberikan contoh sikap yang baik terhadap program keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah. Selain itu, seorang guru mempunyai pola pikir yang kreatif untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Kemudian, guru juga lebih mengefektifkan waktu pada kegiatan pembelajaran literasi di kelas selama 15 menit sehingga minat membaca peserta didik lebih meningkat ke depannya. Guru memberikan motivasi, dukungan dan kepengawasan ke peserta didik supaya konsisten dalam kegiatan membaca.

5.3.3 Bagi Pihak Orang Tua

Tidak hanya sekolah yang berperan aktif, pihak orang tua juga ikutserta berperan aktif dalam meningkatkan dan mewujudkan minat baca peserta didik. Orang tua juga memberikan dukungan terhadap minat baca anak di rumah, membuat kegiatan budaya membaca pada tiap hari sehingga peserta didik terbiasa dalam melakukan kegiatan membaca. Kemudian, orang tua juga dapat membimbing, mengawasi, mengajak dan mendampingi peserta didik saat melakukan kegiatan membaca.

5.3.4 Bagi Peserta Didik

Kategori minat baca peserta didik saat ini yaitu tinggi, yang dinyatakan bahwa peserta didik memiliki rasa senang dan terdapat motivasi dari diri sendiri tanpa paksaan guru maupun orang tua. Selain itu, peserta didik menyadari bahwa dengan membaca itu mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas. Peserta didik juga memahami nilai-nilai positif dalam lingkungan ramah bacaan melalui tulisan yang bermanfaat, ajakan, maupun himbauan di lingkungan sekolah supaya bisa menerapkan pada kehidupan sehari-hari. Dan minat baca peserta didik diharapkan semakin meningkat dan konsisten dalam kemauan untuk membaca.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mengkaji dan mengembangkan untuk mencari teori-teori yang lebih akurat dalam topik penelitian ini yaitu analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat baca peserta didik. Dan peneliti diharapkan menggunakan objek dan subjek terbaru sehingga penelitian dapat lebih baik